BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian tentunya peneliti membutuhkan metode penelitian, karena dalam penelitian ilmiah belum dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya ketika dalam penelitian tersebut tidak menggunakan metode yang ada.

Metode merupakan suatu hal yang pokok dan penting dalam melaksanakan penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan benar-benar valid dan dapat di pertanggung jawabkan. Selain itu, dengan metode yang bain dan sesuai akan memungkinkan tercapainya tujuan penelitian. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Baik berupa wawancara, observasi, tes, maupun dokumentasi (Arikunto, 2006: 149).

Beberapa hal yang perlu dijabarkan mengenai metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai prosedur mengidentifikasi dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi pada latar yang bersifat alamiah. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa tulisan (kata-kata tertulis) atau perkataan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati (Moleong, 2008:4).

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan dalam pendapat lainnya metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instr ument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induksi , dan hasil penelitian kulitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2012: 1).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian study kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Study kasus sangat cocok digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan *how* atau *why*, dan bila fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Robert, 2014: 1).

Sedangkan menurut Manion dan Keith dalam bukunya (2011: 289), " *A case study is a specific instance that is frequently designed to iluustrate a more general a principle, it is the study of a ' particular*". (Manion dan Keith: 2011: 289). Study kasus merupakan sebuah contoh khusus yang dirancang untuk menggambarkan suatu prinsip dasar yang umum serta mempelajari tentang suatu fakta-fakta yang ada.

Studi kasus bisa didasarkan atar enam sumber bukti yang berlainan, seperti dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, observasi partisipan, dan perangkat-perangkat fisik (Robert, 2014: 101). Dalam penggalian data penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi, yang mana peneliti bermaksud

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengungkap secara mendalam tentang implementasi manajemen sumberdaya manusia yang ada di pondok pesantren salafiyah safi'iyah Sukorejo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di pondok pesantren salafiyah safi'iyah Sukorejo Sumberejo Banyuputih Situbondo. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya: (a) pesantren ini berdiri sudah lama dan mungkin juga bisa dikatakan sebagai pesantren tua, pesantren ini mulai dirintis pada tahun 1908 M dan didirikan pada tahun 1914 M, dengan skala yang cukup lama pesantren ini bisa tetap bertahan dengan budaya aslinya di zaman yang modern ini dan zaman yang saat ini bertaburan pesantren-pesantren. (b) dengan santri yang berjumlah ribuan dan lembaga pendidikan yang beragam, pesantren ini dapat memanaj semua program pembelajaran dengan baik. (c) pesantren ini memiliki banyak sumberdaya manusia (pendidik) yang sangat berperan dalam hal pendidikan pada khususnya dan kiai dan ibu nyai yang sudah sarjana, tentunya sudah memiliki pengamalan, kredibilitas dan intelegensi yang dapat meningkatkan kualitas pesantren. (d) lokasi penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo dan difokuskan pada lembaga Ma'had Aly yang merupaka lembaga kader ahli fiqh yang menjadi kiblat bagi pesantren lainnya dalam segi ke ilmuan fiqh nya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (kunci). Sedangkan instrument selain manusia dapat pula digunakan, tapi fungsinya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hanya sebagai pendukung dan pembantu penelitian. Sebagai instrument penelitian, seorang peneliti harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut: a) responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data dengan cepat, dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi serta biasa memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon, b) kualitas yang diharapkan, c) peningkatan kemmapuan peneliti sebagai instrument kunci (Moleong, 2008:121-124).

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup signifikan. Dia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, agar dia dapat melakukan peran semua itu secara maksimal dan tidak mendapat hambatan, dia harus menginformasikan kehadirannya di lapangan kepada subyek terteliti. Apakah dia hadir secara terang-terangan menginformasikan perannya sebagai peneliti atau secara sembunyi-sembunyi (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember, 2014: 19).

Sebagai penelitian yang ilmiah dan obyektif, peneliti harus sedapat mungkin menghindari subyektifitas dan memperhatikan fakta-fakta yang ada dan menjaga terjadinya penyimpangan antara data dan kesimpula penelitian, karena penelitian ini bersifat ilmiah tanpa ada usaha utuk merugikan, merendahkan salah satu pihak.

D. Subyek Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sampling dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap paling tahu tentang obyek/situasi sosial yang akan diteliti atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang akan diteliti (Sugiono, 2011: 218-219).

Dalam penelitian ini informan yang dipilih adalah:

1. Kepala bagian dikti (pendidikan tinggi)
2. Ustadz (dosen) lembaga Ma'had Aly
3. Salah satu staf lembaga Ma'had Aly
4. Murid (santri) dari lembaga Ma'had Aly.

Tabel 3.1

Tabel daftar informan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dr. Wawan Juandi, M. A	Kepala Dikti
2.	Asmuki, M. Hi	Biro penelitian dan pengembangan sekaligus dosen MA
3.	Drs. Abd. Jalal. M, Ag	Biro kemahasiswaan sekaligus dosen MA
4.	H. A. Muhyiddin Khatib, M.H.I	Katib Ma'had Aly
5.	Doni Ekasaputra, M.IF., M.Pd.I	Biro akademik dan dosen I'dad sekaligus musrif di MA
6.	M. Rizqil Azizi, M. Hi	Staf bagian perpus sekaligus Musrif (asisten dosen MA)
7.	Ahmad Iqbal Fathoni	Santi Ma'had Aly
8.	Ahmad Muzakki	Santi Ma'had Aly
9.	Miftahul Alimin	Santi Ma'had Aly
10.	Randi Suhendi	Santi Ma'had Aly

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo khususya pada lembaga pendidikan Ma'had Aly yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, dan bertemu dengan informan dan kehadirannya diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan karena membawa surat pengantar dari instansi yang berwenang. Walaupun demikian peneliti menempatkan diri sebagai pihak luar yang bertindak meneliti sendiri sehingga melakukannya dengan hati-hati, selektif dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai kondisi lapangan. Adapun peran peneliti adalah sebagai *partisipasi pasif* yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang ada dilembaga tersebut (Moleong, 2008: 174).

E. Sumber Data

Lofland (Moleong, 2008:157) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya adalah berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati, atau yang diwawancarai dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, manusia dan non manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci *(key informants*). Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan rapat atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Data yang dihimpun dalam penelitian ini tentunya data yang berhubungan dengan fokus

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masalah, yaitu data-data yang terkait dengan implementasi SDM di pesantren salafiyah safi'iyah situbondo, mulai dari perencanaan SDM, seleksi dan rekrutmen SDM, penempatan SDM, pembinanaan dan pengembangan SDM, serta penilaian hasil kerja SDM.

Data tersebut berupa data tertulis yaitu data/berkas SDM, data tertulis dari hasil Wawancara dengan informan. Data lain adalah yang didapatkan dari hasil pengamatan atau hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung pada subyek penelitian, serta dokumentasi foto kegiatan penelitian dan dokumentasi dari implementasi manajemen sumberdaya manusia yang ada di lembaga Ma'had Aly.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan diperoleh dari beberapa subyek penelitian sebagaimana yang tersebut di atas sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diselidiki. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan pengamatan terbuka diketahui oleh subyek, begitu juga sebaliknya para subyek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka (Moleong, 2008: 176). Atau disebut dengan observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subyek terteliti, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiono: 2012: 66).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Melalui metode observasi data yang diperoleh adalah data sebagai berikut:

a. Kegiatan pengembangan SDM yang berupa rapat
b. Kegiatan SDM (ustadz/ dosen) dalam proses belajar mengajar.
c. Rapat kecil tentang pembuatan karya tulis santri yang berupa buletin pesantren

Sedangkan untuk kegiatan perencanaa seleksi dan rekrutmen sumberdaya manusia, penempatan sumberdaya manusia, serta penilaian kinerja sumberdaya manusia di lembaga Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo, penggalian datanya tidak memungkinkan untuk menggunakan observasi, maka untuk menggali data tersebut peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

2. Wawancara/ interview

Wawancara merupakan teknik utama dalam metodologi kualitatif. Melalui teknik ini banyak data yang berhasil diperoleh dari informan sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan pada fokus penelitian. Teknik wawancara *(interview)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur (*structure interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview,* dimana pelaksanaannya lebih bebas, terbuka dan pihak yang diajak wawancara dimintai sebuah pendapat serta ide-idenya (Sugiyono, 2012:73).

Melalui wawancara data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen sumberdaya pendidik di

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pesantren salafiyah safi'iyah Sukorejo. Adapun penggalian data yang kerkait adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan sumberdaya manusia di pesantren salafiyah safi'iyah Sukorejo
b. Sistem dan proses rekrutmen dan seleksi sumberdaya manusia di pondok pesantren salafiyha salafi'iyah Sukorejo
c. Penempatan sumberdaya manusia di pondok pesantren salafiyah safi'iyah Sukorejo
d. Pembinaan dan pengembangan sumberdaya manusia di pesantren salafiyah safi'iyah Sukorejo
e. Sistem penilaian kinerja sumberdaya di pesantren salafiyah safi'iayh Sukorejo
f. Peningkatan mutu yang ada di lembaga Ma'had Aly

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian seuatu peristiwa atau menyajikan akunting (Moleong, 2008: 216). Metode ini digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi, terutama yang berada di lingkungan obyek penelitian, yaitu pesantren salafiyah safi'iyah Sukorejo, dalam hubungannya dengan manajemen sumberdaya manusia untuk mengembangkan mutu pendidikan pesantren.

Dokumen yang dijadikan bahan kajian antara lain dokumen tentang profil pesantren, semua program kegiatan manajemen sumberdaya pendidik.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Metode dokumentasi ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang berupa foto-foto, buku-buku, jurnal, dan sebagainya yang diperoleh saat wawancara maupun observasi dilakukan. Melalui dokumentasi ini, data yang di peroleh yaitu:

a. Dokumen tentang program perencanaan sumberdaya manusia di lembaga Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo.
b. Data tentang selesksi dan rekrutmen sumberdaya manusia di lembaga Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo.
c. Proses penempatan sumberdaya manusia di lembaga Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo.
d. Data tentang penempatan sumberdaya manusia di lembaga Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo.
e. Sistem penilaian kinerja sumberdaya manusia di lembaga Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo.
f. Peningkatan mutu para santri Ma'had Aly

G. Analisis Data

Panton dalam Moleong (2008: 103) Analisis data adalah proses mengatur uratan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Moleong mengatakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori,dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2008: 103).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman dan untuk memungkingkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Milles dan Huberman berpendapat analisis data kualitatif dilakukan secara interktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, atau intisari rekam yang kemudian diproses melalui perencanaan, pengetikan atau pengaturan kembali (Milles dan Huberman, 1992: 15). Yakni dengan menggunakan tiga langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang mulcul dari catatan tertulis di lapangan (Milles dan Huberman, 1992: 15). Dapat di artikan bahwa reduksi data merupakan proses analisis untuk menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan data, memilah data yang di anggap perlu dan relevan, mengfokuskan pada informasi yang penting dan membuang data yang di anggap tidak penting, sehingga kesimpulan akhir dapat di rumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti, ini semua merupakan kegiatan dari reduksi data. Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Pada umumnya, data-data yang terkumpul pada saat dilakukan penelitian banyak jumlahnya, dan untuk itu maka perlu bagi peneliti untuk meringkasnya,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

merangkum, memilih data-data yang dianggap perlu dan relevan, menfokuskan pada informasi yang penting dan membuang data-data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif kita dapat melakukan penyajian data dengan menyusun uraian singkat, bagan, grafik hubungan antar kategori dan sejenisnya untuk mempermudah peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi untuk kemudian merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Milles dan Huberman, 1992: 17). Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah di analisis ke dalam format yang disiapkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, dimana kesimpulan yang dirumuskan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang sehingga setelah diteliti mejadi jelas. Hal ini dimaksudkan untuk memberi arti dan memaknai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Data yang telah berhasilkan digali, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Moleong berpendapat (2008:324) ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan *(credibility)* dengan teknik *triangulasi*, sebagaimana pendapat Moleong (2008:330) bahwa *triangulasi* yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Hasil penelitian ini akan lebih mantap dan kredibel apabila dicroscek dengan informan lainnya. Peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala dikti dengan membandingkan hasil data wawancara dari pengurus atau dosen di lembaga pendidikan Ma'had Aly pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo. Atau bisa dengan cara membandingkan apa yang dikatakan subyek penelitian didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

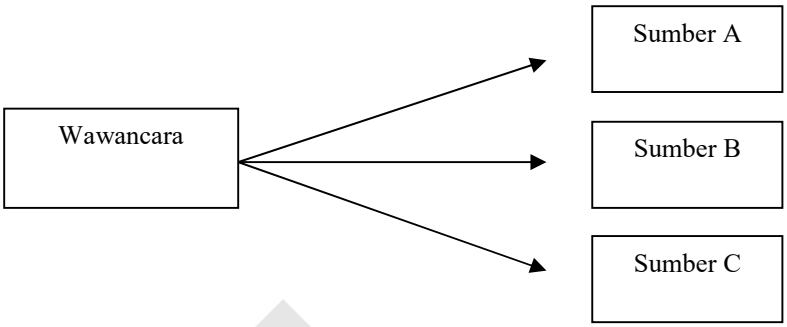

2. Triangulasi Metode

Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan metode berbeda. Misal, data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala dikti dicek/dicocokkan dengan data dari hasil observasi, atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Gambar 3.2 Triangulasi Metode

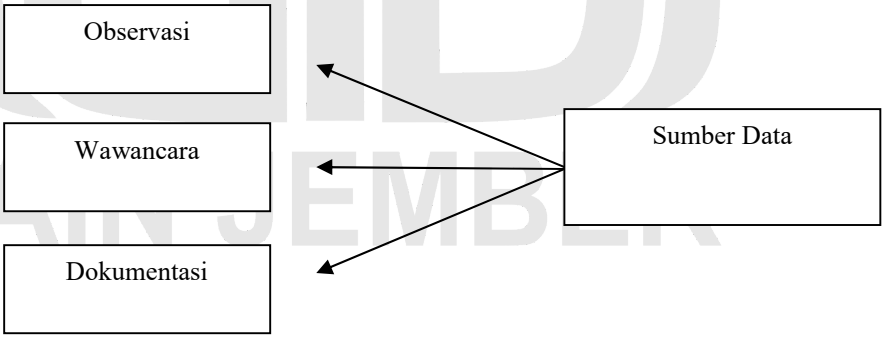

I. Tahap-tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Tahap PraLapangan**

   Tahap ini peneliti gunakan untuk memilih dan menjajaki lokasi untuk mendapatkan gambaran umum lokasi yang akan diteliti dan juga untuk menggali informasi. Kemudian peneliti menentukan dan menyusun langkah-langkah penelitian sekaligus menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. **Tahap Penelitian Lapangan**

   Tahapan ini peneliti gunakan untuk fokus penelitian yang biasa disebut dengan pekerjaan lapangan. Adapun yang harus dikerjakan pada tahap ini adalah memahami fenomena secara mendalam, memasuki lapangan dan menggali data secara akurat.

3. **Tahap Analisis Data**

   Tahap ini peneliti lakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data dengan subyek penelitian maupun dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang peneliti kumpulkan, dengan terkumpulnya data secara valid selanjutnya diadakan analisis untuk menemukan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id